

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan menggambarkan fenomena secara detail. Data tersebut dapat berasal dari observasi, wawancara, dokumentasi dan lain-lain.<sup>36</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Humas PT. Hutahaean Jl. Cempaka No.61, Harjosari, Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28156, Indonesia. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan setelah diseminarkannya proposal ini dan dilakukan sekitar 2 bulan dari bulan April hingga Juni tahun 2018.

### C. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk di manfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda, kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu.<sup>37</sup> Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya melalui wawancara di PT. Hutahaean Pekanbaru.

#### 2. Data sekunder

Adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh

<sup>36</sup>Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pengantar Praktik*, (Jakarta: Reineka Cipta, 1980), hal. 22

<sup>37</sup>Rosady Ruslan, 2008. *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta, hal. 138.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahannya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.<sup>38</sup>

Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen dan arsip-arsip, brosur, surat kabar, serta majalah yang ada di PT.Hutahaean Pekanbaru.

#### D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang menjadi narasumber dalam memberikan informasi.<sup>39</sup> Informan penelitian yaitu :

Dalam penelitian ini yang akan menjadi informan kunci adalah sebanyak 4 (Empat) orang yaitu :

**Table 3.1 :**  
**Daftar Nama Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Ronald Paijo Pakpahan	Humas	1
2	Sibarani	Kepala HRD	1
3	Pangaribuan	Karyawan	1
4	Septra	Karyawan	1

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, maka penulis menggunakan beberapa teknik yang ada yaitu:

##### 1. Wawancara

Merupakan cara pengumpulan data melalui Tanya jawab langsung dengan personil untuk mendapatkan data sesuai penelitian.<sup>40</sup> Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu teknik mengumpulkan data atau

<sup>38</sup>Rosady Ruslan, 2008. *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta, hal. 138.

<sup>39</sup>Rosady Ruslan, 2008. *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta, hal. 132.

<sup>40</sup>P Joko Subagyo, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), 234

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, pewawancara relative tidak mempunyai control atau respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan.

Peneliti akan mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data yang lengkap dan mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif.

#### 2. Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung guna untuk melihat perubahan fenomena sosial yang berkembang.

Observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda-benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu yang diteliti.<sup>41</sup>

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data Historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen foto, CD dan hardisk/film.<sup>42</sup>

Peneliti akan mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip.

### F. Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberitakan sesuai

<sup>41</sup> Rosady Ruslan, 2008. *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta, hal. 34

<sup>42</sup> Arikuno Suharsimi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Askara, 2016), 151

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.<sup>43</sup>

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antar hasil dua peneliti atau lebih serta membandingkan dengan menggunakan tehnik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumentasi.

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembanding, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya tehnik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan *check* dan *recheck* temunya dengan cara membandingkan.<sup>44</sup>

Adapun macam-macam triangulai sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan :

1. Sumber

Menurut Meolong, ttriangulasi sumber adalah keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.<sup>45</sup>

2. Metode

Metode yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Menurut Bachri yaitu dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu tehnik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.<sup>46</sup>

<sup>43</sup> J. lexy moelong, prosedur penelitian, (bandung : pt. rineka cipta, 2004), 330-331

<sup>44</sup> J. Lexy Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt. Rosda Karya, 2004), 330

<sup>45</sup> J. Lexy Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt. Rosda Karya, 2004), 330



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Peneliti

Triangulasi ini menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara, karena setiap peneliti memiliki gaya, sikap dan persepsi yang berbeda dalam mengamati fenomena yang sama.<sup>47</sup>

## 3. Teori

Triangulasi ini memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu. Menurut Bachri triangulasi teori yaitu mencakup penggunaan berbagai perspektif profesional untuk menerjemahkan satu, tunggal, atau sekumpulan data/informasi.<sup>48</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan. Kemudian data akan di analisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi<sup>49</sup>. Metode kualitatif menekankan pada metode penelitian observasi di lapangan dan datanya di analisa dengan cara non-statistik meskipun tidak selalu harus mencantumkan penggunaan angka.

Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif, cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, serta proses, makna dan perspektif subjek atau partisipan lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar focus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan.

Menurut Bogdan dan Taylor, metodologikualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>50</sup>

<sup>46</sup> Gunawan, Iman, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) 219

<sup>47</sup> Gunawan, Iman, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) 220

<sup>48</sup> Gunawan, Iman, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) 221

<sup>49</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2004), 23.

<sup>50</sup> Lexy. J. Moleong. *Metodologi penelitian kualitatif*. (Bandung Remaja Rosdakarya 2004), 23